

PIPO

TIDAK MENUNDA





Pagi cerah di Hutan Salju Karangturi,

Pipo si Penguin dan teman-temannya, Mimi, Bono, dan Rubi, sedang membuat karya seni untuk Festival Hutan Ceria.

“Pipo, ayo hias topimu sekarang!” kata Rubi.

“Nanti aja deh, masih lama,” jawab Pipo santai sambil bermain bola salju.

Mama Pipo memanggil dari kejauhan,

“Pipo, jangan lupa tugas festivalnya diselesaikan, ya!”

“Iya, Ma! Nanti sore Pipo kerjakan, kok.”





Sore hari... Pipo tertidur di kursi empuknya.

Ketika bangun, langit sudah gelap!

“Aduh! Topiku belum dihias!”

Pipo panik mencari lem, kertas warna, dan pita. Tapi semuanya sudah dipakai teman-teman lain.

Ia merasa sedih.

“Andai tadi aku langsung mengerjakan...” gumamnya pelan.



Keesokan paginya, di lapangan festival, semua teman datang dengan topi indah berwarna-warni.

Topi Bono berkilau dengan stiker kepingan salju, topi Mimi penuh dengan warna warni.

Sementara itu, Pipo datang dengan topi polos tanpa hiasan.



Rubi tersenyum lembut, “Tidak apa-apa, Pipo. Kamu masih bisa menghiasnya sekarang kalau mau mencoba.”

Rubi menyodorkan pita sisa, “Ini, Pipo! Pita untuk menghias topimu.”



Dengan semangat baru, Pipo bekerja cepat dan teliti. Ia menempelkan pita, kancing, dan daun kering dengan rapi.

“Selesai!” katanya lega.

Topinya memang sederhana, tapi dibuat dengan sungguh-sungguh.

Saat parade dimulai, semua teman bersorak,

“Hore! Topi Pipo juga cantik!”

Pipo tersenyum,

“Aku belajar satu hal, kalau mau hasil bagus, jangan suka menunda!”



Menunda pekerjaan membuat kita terburu-buru dan hasilnya kurang baik. Anak yang disiplin tahu kapan harus mulai dan menyelesaikan tepat waktu.